BUDAYA

Pentas Kemerdekaan

Monolog, membaca puisi dan cerita pendek, serta musikalisasi puisi untuk memperingati kemerdekaan.

EDISI, 20 AGUSTUS 2007

REPORTER: ADMINISTRATOR

Lelaki renta dengan pakaian koyak dan mengenakan kaus kaki hijau muda itu duduk sendiri. Ia tertunduk lesu, diam membisu. Sesekali dia bergumam dan berbicara dengan seseorang yang seolah-seolah ada di depannya.

Kemudian ia bangkit dan duduk dengan kaki berjuntai sembari mendendangkan sebuah tembang Jawa. "Yen neng tawang ono lintang, aku ngenteni sliramu...." Namun, tiba-tiba lelaki itu kembali terdiam, membisu, dan bersujud. Ia kemudian berteriak, "Paduka apa yang terjadi? Di mana Kau?"

BERITA TERKAIT
Kuratorial Bienial Yogya Dipertanyakan
Pentas Kemerdekaan

BERITA TERPOPULER
Main Belakang Cipta Kerja - Editorial
Saling Lempar Impor Vaksin - Cover Story
How to deliver ads directly with premiu...
Dable
Berutang demi Membeli Vaksin -...
Puisi Melawan Pandemi - Seni

Pertunjukan monolog Danarto yang berjudul Keluh Kesah Apel Newton itu digelar di Taman Ismail Marzuki Jakarta, Kamis malam lalu, dalam rangka Malam Renungan Merah Putih.

Dalam monolog itu, Danarto berperan sebagai seorang lelaki renta yang hidup sendiri, selamat dari perang nuklir. Sementara itu, istri dan keempat anaknya tewas akibat hujan nuklir di negaranya. Sehingga ia meminta agar Tuhan selalu mendampingi hidupnya yang sebatang kara.

Baca Juga
- Saling Lempar Impor Vaksin - Cover Story
- Berutang demi Membeli Vaksin - Berita Utama
- How to deliver ads directly with premium media!
  Dable
- Simpang Siur Mendekati Tenggat - Berita Utama
- Kocok Ulang Direksi Mandiri - Ekonomi dan Bisnis

Dia terus mempertanyakan kepada Tuhan, yang disapanya Paduka, tentang perang nuklir yang meluluhlantakkan negaranya. "Jadi perang ini tidak ada hubungannya dengan Paduka?" tanya Danarto.

Selain Danarto, malam itu tampil pula secara berturut-turut pembacaan puisi oleh Leon Agusta, Abdul Hadi W.M., Rieke Dyah Pitaloka, Sapardi Djoko Damono, Sutardji Calzoum Bachri, dan Binhad Nurrochmat; pembacaan cerpen oleh Hamsad Rangkuti; serta selingan musik oleh Lab Music Jakarta.

Leon Agusta membacakan sajak berjudul Ngilu. Selanjutnya, tampil Abdul Hadi dengan puisi berjudul Kemerdekaan, yang berhasil menyihir ruang Graha Bhakti Budaya, yang semula riuh karena monolog Danarto, menjadi senyap.

Suasana kembali sedikit ramai saat Rieke Dyah Pitaloka muncul di panggung mengenakan busana hitam-hitam dibalut kain berwarna merah-putih. Rieke mengawali pembacaan puisi Ketidakmerdekaan dengan menyanyikan sebuah lagu. "We shall overcome, we shall overcome, we shall overcome today. Oh, deep in my heart, I do believe, we shall overcome today."

Penyair Sapardi Djoko Damono membawakan puisi berjudul Merdeka Itu. Adapun Sutardji Calzoum Bachri tampil di atas panggung dengan membawa harmonika. Duduk bertopang kaki sambil meniup harmonika, ia membunyikan puisinya: "... Tidak setiap derita jadi duka, tidak setiap sepi jadi duri, tidak setiap tanggal jadi makna...."

Acara malam itu ditutup dengan pembacaan cerpen berjudul Lagu dalam Bus oleh Hamsad Rangkuti. Ia muncul dengan membawa buku yang masih tersegel dan sebotol air mineral. Dengan santai, Hamsad membuka plastik buku itu sambil sesekali tersenyum kepada penonton.

Cerpen Hamsad bercerita tentang permintaan lagu dari masing-masing penumpang bus sesuai dengan selera masing-masing. Ada yang minta lagu pop, keroncong, dan dangdut. Bahkan ada permintaan yang disertai ancaman menembak dengan pistol jika lagu yang diinginkan tidak diputarnya.

Di akhir pembacaan cerpen, Hamsad mengatakan, "Kita di sini adalah penumpang bus itu. Dan saya tidak hanya membawa dua pistol, tapi saya juga membawa tiga pistol. Saya tidak segan menembak jika ada yang mengaku tidak cinta tanah air dan menyanyikan lagu Indonesia Raya."

Mendadak sontak semua penonton pun berdiri dan mendendangkan lagu Indonesia Raya. **S IKA SARI**

Berita Lainnya
- Saling Lempar Impor Vaksin - Cover Story
- Berutang demi Membeli Vaksin - Berita Utama
- How to deliver ads directly with premium media!
  Dable
- Simpang Siur Mendekati Tenggat - Berita Utama
- Kocok Ulang Direksi Mandiri - Ekonomi dan Bisnis

Sebelumnya Budaya 2/2

Hubungi Kami:
Alamat : Gedung TEMPO, Jl. Palmerah Barat No.8, Jakarta Selatan, 12210
Informasi Langganan :
Email : cs@tempo.co.id
Telepon : 021 50805999 || Senin - Jumat : Pkl 09.00 - 18.00 WIB
Telp/SMS/WA : 0882-1030-2525 | 0882-1023-2343 | 0887-1146-002 || Senin - Minggu : Pkl 08.00 - 22.00 WIB
Informasi Lainnya :
Telp/SMS/WA : 0882-1030-2828 || Senin - Minggu : Pkl 08.00 - 22.00 WIB

BERITA LAINNYA

EKONOMI DAN BISNIS
Usul Rumus Baru Langgar Aturan
"Ini masalah utak-atik keuangan, tergantung prioritas."
19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
Tommy Lawan Paribas Lagi
Kejaksaan siap mengintervensi lagi.
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Eriksson Kalahkan Ferguson
Setan Merah mengalami krisis pencetak gol.
19 AGUSTUS 2007

NUSA
Gunung Karangetang di Sulawesi Utara Meletus
"Kalau di Jawa, yang mirip-mirip Gunung Kelud."
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Stoner Raih Gelar Ketujuh
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
PSMS Medan Tumbang di Tangerang
Hasil imbang terjadi di Stadion Maguwoharjo dan Purnawarman.
19 AGUSTUS 2007

INTERNASIONAL
KBRI Cari Bukti Kematian Dulmatin
Januari lalu Dulmatin juga pernah dikabarkan tertembak dalam sebuah pertempuran dengan militer Filipina di selatan Pulau Jolo.
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Pendiri Rumah Sakit Siaga Raya Meninggal
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Bea Masuk Impor Baja Lembaran Panas Dihapus
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Bengkel Pesawat Garuda Lolos Audit
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Sinar Mas dan Pusaka Agro Akan Bangun Kebun Sawit di Papua
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Perusahaan Perumahan First Magnus Bangkrut
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Jaminan Hukum Pengutang BLBI Dinilai Tidak Sah
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Menteri Pertanian Larang Batam Mengimpor Telur
Harga telur tahun ini cenderung di atas Rp 9.000 per kilogram.
19 AGUSTUS 2007

INTERNASIONAL
Badai Dean Jamah Jamaika
19 AGUSTUS 2007

OPINI
Surat Pembaca
19 AGUSTUS 2007

INTERNASIONAL
Hizb ut-Tahrir Menguat di Inggris
Dituding menyerukan bom bunuh diri dan rasisme.
19 AGUSTUS 2007

INTERNASIONAL
Rakyat Thailand Setujui Konstitusi Baru
Aliansi pendukung Thaksin legawa.
19 AGUSTUS 2007

EDITORIAL
Kor Sumbang Reformasi Birokrasi
19 AGUSTUS 2007

TEKNOLOGI INFORMASI
Nokia Tarik Baterai Ponsel
19 AGUSTUS 2007

TEKNOLOGI INFORMASI
Pemutar Media Portabel Engkol
Menyusul kesuksesan radio engkolnya, inventor Inggris, Trevor Baylis, menciptakan Eco Media Player.
19 AGUSTUS 2007

OPINI
Menolong Masyarakat Miskin
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
McClaren Kecam Liga Primer
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Pengakuan Materazzi
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
FA Siap Manfaatkan Teknologi Garis Gawang
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Pesona Beckham
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Juve Hanya Incar Posisi Empat Besar
"Saya tak meminta tambahan pemain baru," kata Ranieri.
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Barca Lebih Percaya Diri
Eto'o memperingatkan jebakan istilah "Fantastic Four".
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Muenchen Sudah Yakin Bisa Juara
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Tim U-23 Diharapkan Tampil Baik
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Chris John Pertahankan Gelar
Ia mempersembahkan kemenangan itu untuk Indonesia.
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Indonesia Libas Malaysia
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Rachmat Gobel Calonkan Diri
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Ganda, Jawara
19 AGUSTUS 2007

OLAH RAGA
Nova/Lilyana Juara Dunia Lagi
Stadion Putra Bukit Jalil dipenuhi bendera Merah-Putih berukuran raksasa.
19 AGUSTUS 2007

NUSA
Pasar Banjaran Rugi Rp 10 Miliar Akibat Kebakaran
19 AGUSTUS 2007

NUSA
A.K. Gani Jadi Pahlawan Nasional
19 AGUSTUS 2007

NUSA
Tiga Penggali Pasir Tertimbun Longsoran Tanah

19 AGUSTUS 2007

NUSA
PDIP Larang Kepala Daerah Jadi Calon Gubernur Bali
19 AGUSTUS 2007

NUSA
Penjara Berpagar Binatang Buas
19 AGUSTUS 2007

NUSA
Ketua Golkar Sidoarjo Masuk DPO Kasus Korupsi
19 AGUSTUS 2007

NUSA
Anggota Koramil Pelindung Syam Ahmad Ditahan
Nandang membantu membuatkan gubuk persembunyian dan kartu tanda penduduk.

19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
Kepak Garuda di Libanon
Pengiriman pasukan perdamaian yang dilakukan Indonesia sudah terjadi beberapa kali. Kali ini Indonesia mengirim pasukan Garuda XXIII ke Libanon. Mereka sudah bertugas hampir delapan bulan. Bagaimana kondisi mereka dan apa saja yang dilakukan, Markas Besar TNI mengajak Tempo dan beberapa wartawan lain menengok dari dekat kegiatan pasukan Baret Biru ke Libanon dua pekan lalu.

19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
KBRI Desak Malaysia Tertibkan Agensi Ilegal
Majikan yang menganiaya TKI akan diberi hukuman cambuk.

19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
Tak Ada Seks di 'Turki' tanpa Kondom
19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
Anak 6 Tahun Disekap Selama 6 Bulan di Kamar Mandi
19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
Kesiapan Megawati Sebagai Calon Presiden Ditagih Lagi
19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
DPR Pertanyakan Pemangkasan Anggaran Pertahanan
19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
Jaksa Tak Lakukan Pengamanan Khusus Saksi
MA mengaku belum menerima berkas PK kasus Munir.

19 AGUSTUS 2007

NASIONAL
DPR Inginkan Revisi Sebelas Pasal Calon Independen
Kedua lembaga belum menyepakati pengusul revisi undang-undang.

19 AGUSTUS 2007

METRO
Jumlah Penderita Gangguan Jiwa Meningkat
19 AGUSTUS 2007

METRO
Melepas Penat di Lahan Parkir
"Pak Gubernur juga mengusulkan ada kios pijat refleksi. Sebab, sehabis perjalanan pasti capek."

19 AGUSTUS 2007

METRO
Pejabat Depok Ditahan
Ia mengaspal ulang untuk menghilangkan bukti.

19 AGUSTUS 2007

METRO
Polisi Bekuk Sindikat Pengedar Heroin
19 AGUSTUS 2007

METRO
Membelah Batavia dengan Sepeda
19 AGUSTUS 2007

METRO
Puluhan Warga Keracunan Obat Gratis
19 AGUSTUS 2007

METRO
Komplotan Perampok di Taksi Dibekuk
"Uang hasil rampokan kami pakai berfoya-foya."

19 AGUSTUS 2007

ILMU DAN TEKNOLOGI
Bom Ikan
19 AGUSTUS 2007

ILMU DAN TEKNOLOGI
Perubahan Status Burung di Maluku
19 AGUSTUS 2007

ILMU DAN TEKNOLOGI
Diusulkan Pemakaian Kembali Aksara Bima
19 AGUSTUS 2007

ILMU DAN TEKNOLOGI
Ribuan Gerhana
19 AGUSTUS 2007

ILMU DAN TEKNOLOGI
Menanti Bulan Memerah
Gerhana bulan akan terjadi pada 28 Agustus 2007. Gerhana terakhir tahun ini.

19 AGUSTUS 2007

INTERNASIONAL
Horeee... Diet Dapat Duit
19 AGUSTUS 2007

INTERNASIONAL
Ingin Bentuk Pemerintah Internasional
19 AGUSTUS 2007

INTERNASIONAL
Tentara Atasi Penjarahan Pengungsi Peru
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Reformasi Birokrasi Tak Hanya Kenaikan Gaji
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Bakrie Telecom Tambah Obligasi
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
PLTU Jeneponto Mulai Dibangun
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Telkomsel Serap 56 Persen Belanja Modal
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Mustafa Abubakar: Tegur Sapa
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Menteri Komunikasi Panggil Astro
Sebanyak 50 persen pelanggan baru Telkom Vision batal berlangganan.

19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Tarif Batas Bawah Tak Diatur Regulator
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Pemerintah Tak Otomatis Gunakan Hak Veto
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Bursa Saham Global Pulih
Bursa Jakarta berpeluang ikut menguat.

19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Ditopang Jaminan Membayar Rendah
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Ketakutan Investor Terlalu Berlebihan
Fundamental ekonomi nasional dianggap masih baik.

19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Pemerintah Siapkan Dana Penyesuaian Dana Alokasi Umum
Alokasi dana pusat ke Jakarta bisa nol.

19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Bursa Regional Masih Turun
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Pelarangan Produk Indonesia Bukan Perang Dagang
Pemerintah diminta meningkatkan diplomasi bilateral.

19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Freeport Harus Bersedia Negosiasikan Ulang Kontrak
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Industri Pengolahan Susu Dapatkan Insentif
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Menteri Pertanian Larang Batam Mengimpor Telur
19 AGUSTUS 2007

EKONOMI DAN BISNIS
Pemerintah Tuai Kecaman
"Bukannya tak memperhatikan rakyat, tapi tanggung jawab Lapindo bagaimana?"

19 AGUSTUS 2007

GAYA HIDUP
J.K. Rowling: Novel Kriminal
19 AGUSTUS 2007

GAYA HIDUP
Sukses tapi Tak Bahagia
19 AGUSTUS 2007

BUDAYA
Kuratorial Bienial Yogya Dipertanyakan
19 AGUSTUS 2007

BUDAYA
Pentas Kemerdekaan
Monolog, membaca puisi dan cerita pendek, serta musikalisasi puisi untuk memperingati kemerdekaan.

19 AGUSTUS 2007